

UMY Salurkan Zakat Institusi Rp 1,28 M & Barang

BANTUL (KR) - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) kembali menyalurkan zakat institusi kepada 93 Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), masjid/musala dan organisasi otonom Muhammadiyah di wilayah DIY. Total zakat yang disalurkan di akhir tahun 2024 mencapai Rp 1.282.500.000. Pentasyarufan (penyaluran) zakat berlangsung di Gedung Dormitory UMY Sabtu, (28/12).



KR - Istimewa

Penerima zakat institusi secara simbolis bergambar bersama Rektor UMY dan Ketua BPH UMY.

Ketua Tim Pelaksana Pentasyarufan Zakat Institusi, Wildan Anwar AMd menyampaikan, tahun 2024 terdapat 173 pengajuan proposal dari berbagai daerah, baik dari DIY maupun luar wilayah DIY. Dari jumlah tersebut, hanya 93 proposal yang disetujui berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. "Dari 173 proposal itu, totalnya ada Rp 61 miliar

yang diajukan, dan yang disetujui ada 93 proposal dengan jumlah Rp 1.282.500.000," kata Anwar. Selain bantuan berupa uang tunai, UMY juga memberikan bantuan zakat dalam bentuk barang sebanyak 166 item untuk AUM, masjid dan ortom Muhammadiyah. "Barang-barang tersebut meliputi komputer, mikroskop, kusen, lemari, wastafel, jen-

dela, pintu, toilet, hingga alat pemotong sapi," tambahnya. Ketua BPH UMY Dr Agung Danarto berharap penyaluran zakat institusi ini dapat membersihkan dana-dana di UMY dan merupakan bagian dari upaya taawun Muhammadiyah terhadap institusi-institusi. Menurutnya, zakat institusi merupakan kewajiban. (Fsy)-f

ANTISIPASI BENCANA HIDROMETEOROLOGI

Masyarakat Diminta Tingkatkan Kesiapsiagaan

YOGYA (KR) - DIY sampai saat ini masih menjadi daya tarik bagi para wisatawan dari luar daerah. Supaya para wisatawan bisa merasa aman dan nyaman saat datang ke DIY pada momentum libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), berbagai antisipasi dilakukan oleh stakeholders terkait. Termasuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY.

Salah satunya dengan mewaspadaikan ancaman bencana hidrometeorologi berupa hujan deras, angin kencang dan gelombang tinggi yang kemungkinan terjadi di wilayah DIY. "Diprediksi akan ada sekitar 9 juta lebih pengunjung yang datang ke DIY selama masa libur Nataru ini. Jumlah pengunjung yang sangat signifikan ini tentu saja meningkatkan risiko terjadinya korban ji-

ka sewaktu-waktu terjadi bencana. Kondisi itu menjadi fokus perhatian kami. Sejumlah upaya terus dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Sabtu (28/12).

Noviar mengatakan, potensi bencana mengintai di tengah keramaian wisatawan di libur Nataru. Mengingat potensi ancaman tersebut, BPBD DIY mendorong pendirian posko Nataru yang melibatkan seluruh pihak terkait. Posko tersebut diharapkan dapat berfungsi sebagai pusat koordinasi dan informasi, serta tempat evakuasi jika terjadi bencana. "Kami berharap Posko Nataru ini akan menjadi garda terdepan dalam

upaya melindungi masyarakat dari bencana. Dengan adanya posko itu kita bisa lebih cepat merespons setiap kejadian darurat dan memberikan bantuan yang dibutuhkan," ungkapnya. Ditambahkan, selama momentum Nataru penting kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana hidrometeorologi. Guna mewujudkan hal itu masyarakat diimbau untuk selalu mengikuti perkembangan informasi cuaca, serta menyiapkan perlengkapan darurat seperti senter, radio, obat-obatan, dan makanan awet. (Ria)-f

upaya melindungi masyarakat dari bencana. Dengan adanya posko itu kita bisa lebih cepat merespons setiap kejadian darurat dan memberikan bantuan yang dibutuhkan," ungkapnya. Ditambahkan, selama momentum Nataru penting kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana hidrometeorologi. Guna mewujudkan hal itu masyarakat diimbau untuk selalu mengikuti perkembangan informasi cuaca, serta menyiapkan perlengkapan darurat seperti senter, radio, obat-obatan, dan makanan awet. (Ria)-f

DINAS PUPESDM DIY

Hadirkan Penanganan RTLH Terintegrasi 2024

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY melalui Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUPESDM) DIY kembali meresmikan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Terintegrasi 2024. Program tersebut berfokus pada padukuhan, yaitu Kwarasan Wetan, Kalurahan Kedungkeris, Kapanewon Nglipar, Kabupaten Gunungkidul dan Panjul, Srikayangan, Kapanewon Sentolo, Kulonprogo.

Kegiatan Penanganan RTLH Terintegrasi kembali dilaksanakan pada 2024 yang diresmikan Wakil Gubernur (Wagub) DIY KGPAA Paku Alam X di Padukuhan Kwarasan Wetan, Kedungkeris, Nglipar, Gunungkidul pada Senin (23/11) lalu. Diharapkan kegiatan ini dapat menurunkan angka kemiskinan dan mening-

katkan kesejahteraan masyarakat dengan banyaknya stakeholders yang terlibat, penanganan diharapkan pula dapat terlaksana tuntas kawasan.

Kepala Dinas PUPESDM DIY Anna Rina Herbranti, Minggu (29/12) mengatakan pihaknya telah menginspirasi program penanganan RTLH Terintegrasi sejak 2023 melalui Danais. Lokasi yang menjadi pilot project penanganan berada di Padukuhan Karang Asem, Kalurahan Wukirsari, dan Padukuhan Karang Rejek, Kalurahan Karang Tengah, Imogiri, Bantul.

"Kegiatan Penanganan RTLH Terintegrasi di Padukuhan Kwarasan Wetan terdiri atas Pembangunan Baru Rumah Layak Huni dengan arsitektur khas Yogyakarta sejumlah 10 unit rumah sepanjang 2.083 meter,



KR-Fira Nuriani

Paku Alam X meninjau salah satu warga program Penanganan RTLH Terintegrasi 2024 di Kwarasan Wetan, Kedungkeris, Nglipar, Gunungkidul.

talut sepanjang 1.162 meter, drainase sepanjang 279 meter, penerangan jalan umum sejumlah 100 unit, dan penanda kawasan berupa 1 Gapura Lar Badhak. Total seluruh anggaran kurang lebih Rp 5,6 miliar," tuturnya.

Anna menyampaikan penanganan di Padukuhan Kwarasan Wetan juga berkolaborasi dengan PT PLN (Persero) Unit

Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta untuk kemudahan pemasangan jaringan listrik bagi rumah warga. Kemudian berkolaborasi CSR Bank BPD DIY berupa Peningkatan Kualitas RTLH sejumlah 3 rumah dan bantuan dua alat pemintal pelepah pohon Pisang bekerja sama dengan Universitas Widya Mataram (UWM). (Ira)-f

BANTU ATASI MASALAH STUNTING UGM Luncurkan Beras Premium Presokazi

YOGYA (KR) - Sektor ketahanan pangan menjadi salah satu agenda utama dalam menyongsong Indonesia Emas 2045. Dalam menjawab tantangan tersebut, UGM melakukan hilirisasi inovasi varietas padi Gajah Mada Gogo Rancah 7 (Gamagora) menjadi produk Beras Premium Presokazi.

Prof Dr Ir Taryono MSc selaku peneliti sekaligus Kepala Pusat Inovasi Agroteknologi UGM menuturkan, awalnya inovasi beras presokazi ditujukan untuk mengatasi permasalahan kekurangan gizi, khususnya zat besi (Fe) dan seng (Zn) pada anak dan ibu hamil yang menyebabkan tumbuh kembang anak terhambat dan mengakibatkan gejala kekerdilan (stunting).

Menurutnya, beras presokazi dihasilkan dari budidaya varietas padi Gamagora 7 menggunakan pupuk Super Smart Fertilizer (SSF) yang juga merupakan hasil inovasi PIAT UGM. "Gagasan dan penelitian biofortifikasi yaitu meningkatkan kandungan gizi pangan melalui budidaya sudah digagas lama, hanya untuk beras pre-



KR-Istimewa

Beras Premium Presokazi.

sokazi baru dimulai tahun 2023," terang Taryono, Jumat (27/12).

Dijelaskan Taryono, riset pengembangan beras presokazi dilakukan oleh tim peneliti pangan Departemen Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian UGM bekerja sama dengan pihak swasta, setelah melihat nilai strategis dari beras ini. Varietas padi Gamagora 7 mulanya ditujukan untuk mengatasi masalah perubahan iklim yang mempengaruhi hasil panen petani. (Dev)-f

PANGGUNG

Duet Rhoma dan Rhoma dalam Konser Raya



KR-Istimewa

Luana Dutra dan Agnes Naomi.

LUANA DUTRA - AGNES NAOMI Cerita Soal Proses Riset

FILM Ketidihan membawa dua aktris muda berbakat, Luana Dutra dan Agnes Naomi untuk menyelami pengalaman emosional dan fenomena tidur yang misterius. Dalam sesi wawancara, keduanya bercerita tentang proses riset untuk mendalami karakter mereka. Luana Dutra mengaku tidak mengenal istilah "ketidihan" sebelum menerima skenarionya. "Pertama, aku nggak tahu apa itu ketidihan, jadi pas pertama dapat skenarionya aku riset dulu. Aku cari tahu gimana orang-orang saat ngalamin itu karena aku nggak pernah ketidihan, jadi nggak tahu harus gimana pas di kamera," ujarnya. Dalam film ini, Luana berperan sebagai Nurul, seseorang yang punya masalah hidup rumit namun tak bisa mengungkapkan isi hatinya secara terbuka. Luana mengaku bisa terhubung dengan karakter Nurul yang ia perankan. "Kadang aku nggak bisa mengutarakan apa yang aku rasakan, terutama dulu. Tapi sekarang aku beda, aku tahu gimana perasaan Nurul. Aku bisa agak relate sama dia di beberapa momen," jelasnya. Selain itu, ia juga harus men-

dalami pengalaman yang belum pernah dialaminya, seperti dikhianati oleh tunangan. "Aku belum pernah ngalamin itu, jadi aku sempat riset juga," katanya. Berbeda dengan Luana, Agnes Naomi justru memiliki pengalaman yang dapat membantu proses pendalaman karakternya di film Ketidihan. "Kalau aku lucunya, sebelum syuting film ini, aku habis ambil film pendek yang ngebahas soal ketidihan juga," katanya. Agnes menjelaskan bahwa ia mengenal fenomena ini lebih dari sisi ilmiah. "Aku lebih kenalinya sama sleep paralysis, karena ini bisa dijelaskan secara sains juga. Kalau kita lagi kecapean, otak kita masih bekerja, tapi badan kita nggak bisa bergerak," jelasnya. Menurut Agnes, pengalaman ini sering diasosiasikan dengan hal gaib. "Ketika tidur dan mengalami ketidihan, mata kita sebenarnya setengah terbuka. Kita kayak ngambil objek yang ada di sekitar, tapi karena setengah tidur dan bangun, bentuknya jadi nggak jelas. Nah, hal ini sering diasosiasikan sama hal gaib," tambahnya. (Awh)-f

SIAPA tidak kenal nama Rhoma Irama? Raja Dangdut kelahiran Tasikmalaya 11 Desember 1946 ini bahkan sangat melegenda. Puluhan tahun melanglang di panggung musik dangdut telah menasibkan dirinya sebagai Raja Dangdut dengan nama yang melegenda. Rhoma bukan hanya dikenal sebagai penyanyi dangdut, bahkan kemudian juga penulis lagu, pemusik, produser rekaman, pendakwah dan politisi. Namun tentu banyak yang sudah lupa atau tidak kenal lagu-lagu lama di awal berjayanya Rhoma Irama.

Untuk melawan lupa, dalam Konser Raya 3 Dekade Indosiar, ungkap VP Creative IEP Indra Mulyanto, akan ada duet Rhoma Irama dengan Rhoma. "Kecanggihan AI akan mengajak pemirsa menikmati duet Pak Haji dengan dirinya semasa muda," jelas lelaki yang acap disapa Kang Mul. Ini akan menjadi surprise bagi penonton malam pertama dari 3 dekade Indosiar yang ditayangkan pada Jumat (10/1) mendatang mulai pukul 18.30.

"Pokoknya penuh kejutan," ucapnya. Meski demikian Kang Mul belum mengungkapkan lagu apa yang hendak dibawakan Raja Dangdut yang sudah berkiprah di jagat musik sejak 1959 bersama sang kakak, Benny Muharam dengan mendirikan Grup Band Tornado.

Selain duet dengan dirinya sendiri semasa muda, Malam Puncak Pertama Konser 3 Dekade Indosiar akan diawali dengan penampilan kolaborasi Raja Dangdut Rhoma Irama dengan Setia Band dan Yovie & Nuno. Mereka akan membawakan lagu-lagu ikonik Rhoma Irama yang diaransemen ulang sesuai genre masing-masing.

Kang Mul dan juga Direktur Programming SCM Harsiwi Achmad mengaku belum mengetahui bagaimana bentuk kolaborasi lintasgenre tersebut. Selain berkolaborasi dengan Rhoma, Yovie & Nuno juga akan menghadirkan kolaborasi lagu cinta dengan Diva Pop Indonesia, Rossa. Yopie & Nuno juga akan hadir menampilkan kolaborasi epic dari penam-



KR-ig.rhoma_official

Rhoma Irama

pilan spesial Cast Magic 5 & Friends. Serta penampilan mereka dalam Magic 5 Mini Concert.

Di malam tersebut juga akan tampil Dewi Perssik bersama Setia Band dan Korean Girl Group Kandis yang siap memukau pemirsa. (Fsy)-f

Vania Juara Storytelling KPB Nasional

VANIA Myra Angela, pelajar kelas 1 SMA Stella Duce Yogyakarta berhasil meraih Juara 1, dalam Lomba Storytelling Fiksi Mini (Fikmin) Antologi Komunitas Perempuan Bertutur (KPB) Tingkat Nasional 2024. Vania membawa fiksi pilihan 'Ruang Dekat Perpustakaan' (Bune Upik). Ia mendapat hadiah uang pembinaan Rp 1.500.000 dan sertifikat. Penyerahan hadiah kejuaraan dilaksanakan dalam momentum peringatan HUT ke-4 Komunitas Perempuan Bertutur Yogyakarta dan peringatan Hari Ibu, di pendapa Dalem Pakuningratan Sompilan 12, Ngasem Yogyakarta, Minggu (22/12) lalu.

Hasil kejuaraan selengkapnya, Juara 2 diraih Kafka Qeyla Miranda Yusuf (SMA 1 Cibinong) hadiah Rp 1.250.000 dan sertifikat, dan Juara 3 Ummi Annadzriel (Pensiunan PNS di Pangandaran Jabar)

mendapat uang pembinaan Rp 1.000.000 dan sertifikat. Kemudian Unggulan 1-3 diraih Devia Amira Eve (MAN 4 Bantul), Fiora Alicia (ISI Yogyakarta) dan Alya Yumna Tsamaroh (Universitas Sarjanawiyata) masing-masing mendapat hadiah Rp 500.000 dan sertifikat.

Untuk Favorit 1-4 diraih

oleh Zahra Marzalia Klana Putri (SMA 1 Sewon), Aina Izzati Nadhifah (SMA N 7 Yogyakarta), Maritza Sekar Aji (SMA N I Sewon), dan Syifa Khalishah (SMPN 3 Imogiri), masing-masing memperoleh uang pembinaan Rp 200.000.

Panitia Penyelenggara Lomba Storytelling Fikmin Komunitas Perempuan

Bertutur Tingkat Nasional 2024, Atik mengatakan, lomba Storytelling tahun ini diikuti peserta lintas profesi, mulai pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, pengusaha hingga guru dari Yogyakarta dan berbagai daerah di Indonesia.

Peserta mengirimkan video berisi fiksi mini wajib dan 1 fiksi mini pilihan. Ada 15 fiksi mini pilihan dari 3 Antologi Fiksi Mini Komunitas Perempuan Bertutur, yakni dari antologi Tenedor Libre, Morse dan Langkah. Lomba Storytelling dinilai Dewan Juri Dr Ikon Sri Kuncoro SS MA, Ahmad Zamzuri SS MA dan Drs Agus Prasetya MSn.

"Saat pelaksanaan penyerahan hadiah, para anggota Komunitas Perempuan Bertutur melakukan peragaan busana dan dansa. Kemudian sejumlah peraih juara lomba juga menampilkan storytelling," kata Atik. (Cil)-f



KR-Khocil Birawa

Para juara lomba Storytelling dan panitia foto bersama.